

**PERANCANGAN INSTALASI PENERANGAN DAN PENANGKAL PETIR DI
GEREJA KRISTUS RAJA SEMESTA ALAM SALATIGA
LAPORAN TUGAS AKHIR**



**Oleh:
BONIFATIUS ASA PRIHARDANTA
18.F1.0039
FAKULTAS TEKNIK**

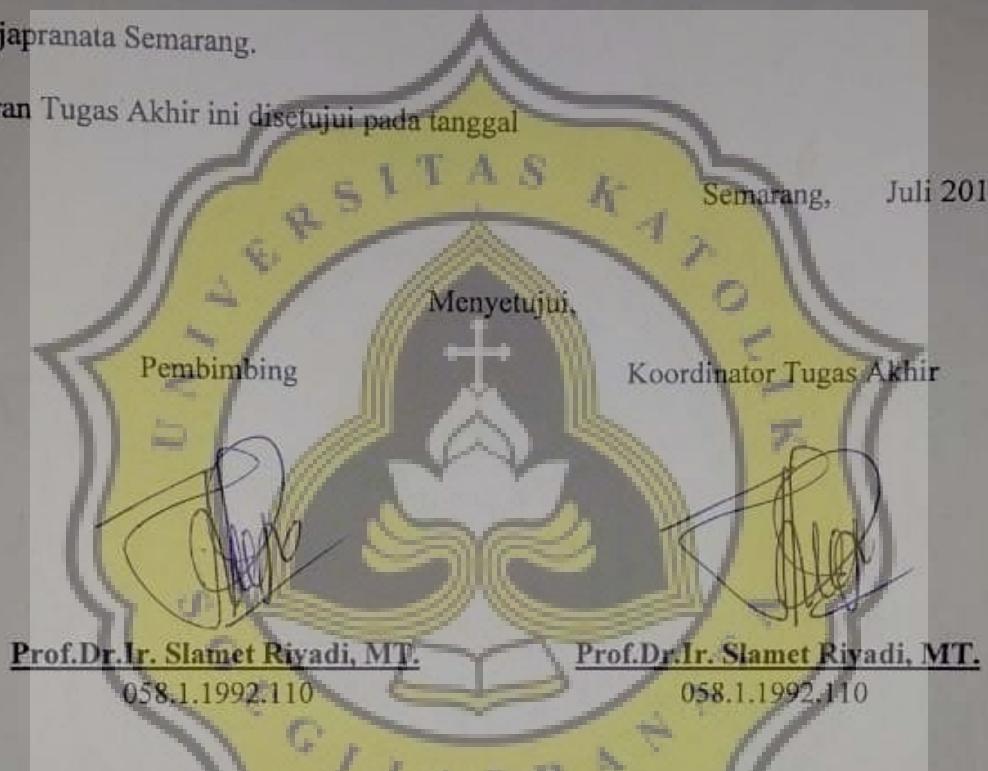
LEMBAR PENGESAHAN

Laporan tugas akhir dengan judul "**PERANCANGAN INSTALASI PENERANGAN DAN PENANGKAL PETIR DI GEREJA KRISTUS RAJA SEMESTA ALAM SALATIGA**" diajukan untuk memenuhi sebagaimana dari persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Teknik Elektro pada program Studi Teknik Elektro di Fakultas Teknik Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.

Laporan Tugas Akhir ini disetujui pada tanggal

Semarang,

Juli 2019



Dr.Ir. Djoko Suwarno, M.Si.IPM
058.1.1988.032



Dr. Leonardus Heru P.S.T, MT.
058.1.2000.234

**PERNYATAAN
KEASLIAN LAPORAN TUGAS AKHIR (SKRIPSI)**

Memperhatikan Surat Keputusan Rektor Universitas Katolik Soegijapranata Nomor.0047/SK.Rek/X/2013 tanggal 07 Oktober 2013, tentang Pernyataan Laporan Tugas Akhir, maka bersama ini Laporan Tugas Akhir Saya yang berjudul "*PERANCANGAN INSTALASI PENERANGAN DAN PENANGKAL PETIR DI GEREJA KRISTUS RAJA SEMESTA ALAM SALATIGA*", tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata terbukti bahwa Tugas Akhir ini sebagian atau seluruhnya merupakan hasil plagiasi, maka saya rela untuk dibatalkan, dengan segala akibat hukumnya sesuai peraturan yang berlaku pada Universitas Katolik Soegijapranata dan atau peraturan perundangan yang berlaku.

Semarang, 15 Juli 2019

Yang menyatakan,

METERAI TEMPEL

B037FACF320143

6000

BONIFATIUS ASA PRIHARDANTA

NIM. 18.F1.0039

ABSTRAK

Sering terjadinya kebakaran pada bangunan yang membuat kerugian individu maupun kelompok, umumnya disebabkan oleh kelalaian pemilik ataupun kegagalan instalasi. Penempatan stop kontak di tempat lembab merupakan salah satu penyebab hubung singkat. Kegagalan instalasi listrik terjadi karena pemasangan tidak sesuai dengan standar yang berlaku. Faktor alam juga dapat menyebabkan kerugian, misalnya sambaran petir yang memiliki banyak efek berbahaya. Sambaran langsung dapat membahayakan bangunan dan bisa menyebabkan kematian pada manusia. Selain itu, efek termal yang ditimbulkan dapat merusak perangkat elektronik. Kota Salatiga merupakan tempat pelaksanaan penelitian dengan hari guruh yang tergolong tinggi. Lokasi penelitian yaitu gedung Gereja Kristus Raja Semesta Alam memiliki luas 10340 m² dan bangunan tertinggi 32 m.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut dirancang sistem instalasi listrik dan instalasi penangkal petir, dengan dasar standar keselamatan yang berlaku. Perhitungan dimulai dari pembuatan desain *layout*, mencakup perhitungan instalasi penerangan dan perhitungan instalasi penangkal petir.

Berdasarkan perhitungan dari kebutuhan intensitas cahaya (*lux*) dikalikan luas ruangan akan diperoleh nilai flux. Flux yang dibagi jumlah lumen akan diperoleh kebutuhan lampu setiap ruang di Gereja Kristus Raja Semesta Alam Salatiga. Indeks kebutuhan penangkal petir (R) diperoleh sebesar 16 yang menandakan perkiraan bahaya agak besar dan instalasi petir dianjurkan [4].

Kata Kunci: Petir, Penangkal petir, Instalasi penerangan, instalasi listrik, Proteksi keselamatan.

KATA PENGANTAR

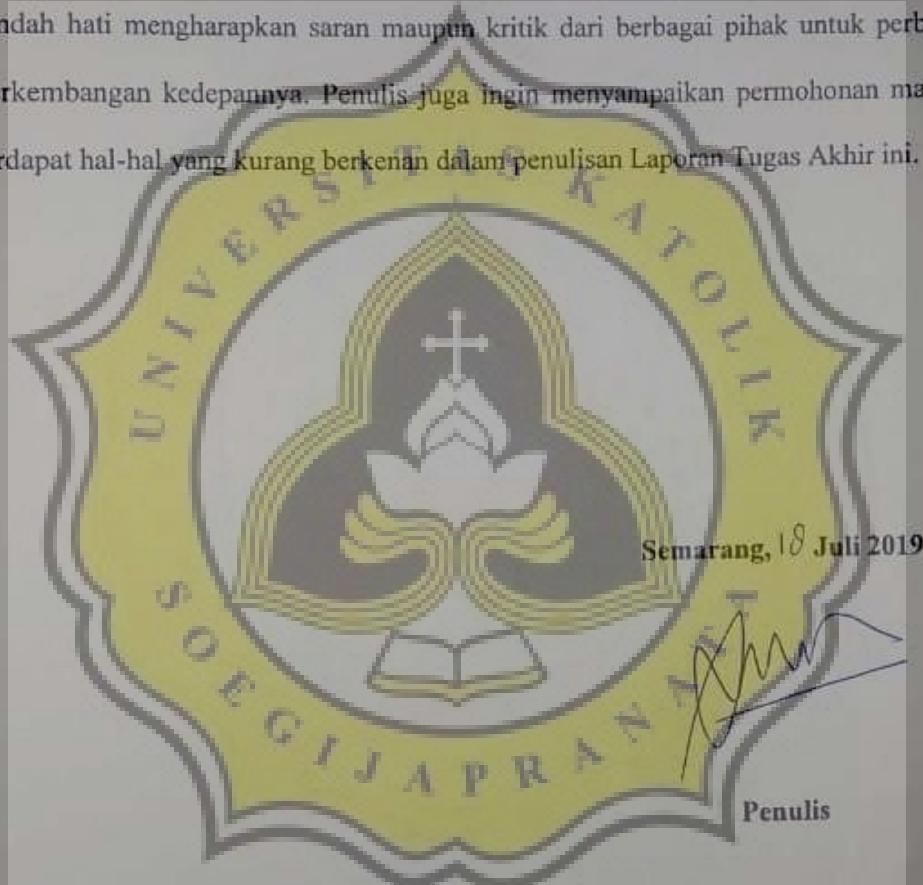
Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas kasih karunia yang diberikan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir dan Laporan Tugas Akhir yang berjudul “**PERANCANGAN INSTALASI PENERANGAN DAN PENANGKAL PETIR DI GEREJA KRISTUS RAJA SEMESTA ALAM SALATIGA**”. Pengeraaan Tugas Akhir dan Laporan Tugas Akhir ini merupakan tugas studi penulis untuk menyelesaikan perkuliahan sebagai mahasiswa Program Studi S1 Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Katolik Soegijapranata.

Dalam proses pembuatan Tugas Akhir dan penyusunan Laporan Tugas Akhir ini, penulis mendapat bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Sehingga pada kesempatan kali ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa yang senantiasa memberikan berkat, kelancaran dan rahmat-Nya yang senantiasa menyertai penulis menyelesaikan Tugas Akhir dan penyusunan Laporan Tugas Akhir.
2. Orang tua yang selalu memberi semangat dan dukungan baik secara moril maupun materiil kepada penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
3. Bapak Prof.Dr. Ir. Slamet Riyadi, MT, selaku dosen pembimbing Tugas Akhir yang telah memberi kritik dan saran kepada penulis.
4. Bapak Dr. Leonardus Heru P, ST. MT. selaku Ketua Program Studi Teknik Elektro yang telah memberi materi referensi kepada penulis.

5. Bapak Dr. Florentinus B Setiawan, ST. MT. selaku dosen yang telah memberi materi referensi kepada penulis.
6. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir beserta laporannya yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih banyak kekurangan, maka penulis dengan rendah hati mengharapkan saran maupun kritik dari berbagai pihak untuk perbaikan dan perkembangan kedepannya. Penulis juga ingin menyampaikan permohonan maaf apabila terdapat hal-hal yang kurang berkenan dalam penulisan Laporan Tugas Akhir ini.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN LAPORAN TUGAS AKHIR	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah	2
1.3 Batasan Masalah	2
1.4 Tujuan Dan Manfaat	2
1.5 Metodologi Penelitian.....	3
1.6 Sistematika Penulisan	4
BAB II LANDASAN TEORI	5
2.1 Pendahuluan.....	5
2.2 Instalasi Listrik	5
2.2.1 Prinsip Instalasi Listrik.....	6

2.2.2	Ketentuan Instalasi Listrik.....	7
2.3	Instalasi Penerangan	9
2.3.1	Prinsip Instalasi Penerangan	9
2.3.2	Ketentuan Instalasi Penerangan.....	12
2.4	Proteksi Terhadap Kebakaran.....	14
2.4.1	Proteksi Terhadap Kejut Listrik	14
2.4.2	Proteksi Terhadap Efek Termal.....	16
2.4.3	Proteksi Terhadap Arus Berlebih	17
2.5	Proteksi Terhadap Keselamatan	18
2.5.1	Proteksi Terhadap Sentuhan Langsung	18
2.5.2	Proteksi Terhadap Efek Termal.....	18
2.5.3	Proteksi Terhadap Arus Lebih.....	19
2.5.4	Proteksi Terhadap Gangguan Voltase Dan Pengaruh Elektromagnetik.....	19
2.6	Pengantar Listrik.....	19
2.6.1	Kabel Tembaga.....	22
2.6.2	Kabel Koaksial	24
2.6.3	Kabel Optik	24
2.7	<i>Conduit</i>	25
2.8	Lampu	26

2.8.1	Lampu <i>Incandescent</i> (Lampu Pijar)	27
2.8.2	Lampu Halogen	27
2.8.3	Lampu <i>Fluorescent</i> (<i>Tube Lamp</i>).....	27
2.8.4	Lampu Merkuri.....	28
2.8.6	Lampu LED (<i>Light Emitting Diode</i>)	28
2.9	<i>Circuit Breaker</i>	28
2.9.1	<i>Circuit Breaker</i> Tegangan Rendah	32
2.9.2	<i>Circuit Breaker</i> Tegangan Menengah	34
2.9.3	<i>Circuit Breaker</i> Tegangan Tinggi	36
2.10	Sakelar	37
2.11	Petir.....	39
2.11.1	Proses Terjadinya Awan Petir	39
2.11.2	Frekuensi Sambaran Petir.....	40
2.12	Proteksi Sambaran Petir.....	41
2.11.6	Sistem Penangkal Petir	43
2.11.3	Kebutuhan Penangkal Petir Berdasarkan Standar (IEC) 1024-1-1	45
2.11.4	Kebutuhan Penangkal Petir Berdasarkan PUIPP	46
2.11.6	Radius Proteksi.....	47
	BAB III PERHITUNGAN BERDASARKAN TEORI.....	48
3.1	Ketentuan Umum.....	48

3.2	Deskripsi Lokasi	48
3.3	Menghitung Instalasi Penerangan.....	51
3.3.1	Menentukan Besaran Intensitas Cahaya	51
3.3.2	Menghitung Kebutuhan Lumen.....	52
3.3.3	Menghitung Jumlah Titik Lampu.....	52
3.3.4	Menghitung Besar Arus Untuk Menentukan Pengantar.....	54
3.3.5	Menghitung Besar Arus Untuk Menentukan Rating <i>Circuit Breaker</i>	57
3.4	Perhitungan Kebutuhan Penangkal Petir	57
3.4.2	Perhitungan Berdasarkan IEC 1024-1-1	58
3.4.3	Kebutuhan Penangkal Petir Berdasarkan PUIPP	59
3.4.4	Perhitungan Pentanahan <i>Elektroda Batang (Grounding)</i>	60
3.4.5	Perhitungan Radius Proteksi.....	60
	BAB IV PEMILIHAN PRAKTIS DAN ANALISIS DATA	61
4.1	Pemilihan Dan Penempatan Lampu	61
4.2	Pemilihan Kabel	65
4.3	Pemilihan MCB	66
4.5	Pemilihan Material Penangkal Petir	69
	BAB V PENUTUP	74
5.1	Kesimpulan.....	74
5.2	Saran	75



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Isolator Kabel Meleleh	21
Gambar 2.2 Kabel NYM	22
Gambar 2.3 Kabel NYA	23
Gambar 2.4 Kabel ASCR	23
Gambar 2.5 Kabel AAAC	24
Gambar 2.6 <i>Conduit PVC</i>	25
Gambar 2.7 <i>Conduit Galvanized</i>	26
Gambar 2.8 Lampu Pijar	27
Gambar 2.9 Kode <i>Tripping Curve Circuit Breaker</i> Tipe C.....	29
Gambar 2.10 <i>Tripping curve</i>	29
Gambar 2.11 Ketentuan <i>Tripping Curve</i>	30
Gambar 2.12 Bagian Bagian MCB.....	33
Gambar 2.13 <i>Mold Case Circuit Breaker</i> (MCCB)	34
Gambar 2.14 <i>No Fuse Circuit Breaker</i> (NFCB)	34
Gambar 2.15 <i>Sulfur Circuit Breaker</i> (SF6CB).....	36
Gambar 2.16 <i>Oil Circuit Breaker</i> (OCB)	37
Gambar 2.17 Sakelar Tunggal, Dua Kutub Dan Tiga Kutub	38
Gambar 2.18 Sakelar Tarik.....	38
Gambar 2.19 Sakelar Tombol.....	38
Gambar 2.20 Sambaran Petir.....	39
Gambar 2.21 Ilustrasi Proses Terjadinya Awan Petir	40

Gambar 2.22 Ilustrasi Awan Negatif Menginduksi Permukaan Bumi.....	40
Gambar 3.1 Gambar Teknis Lokasi.....	49
Gambar 3.2 Gambar Teknis Lantai Dasar.....	49
Gambar 3.3 Gambar Teknis Lantai Atas.....	50
Gambar 4. 1 Lampu Philips BY121P.....	61
Gambar 4. 2 Lampu Philips TL-D.....	61
Gambar 4. 3 Lampu Philips DN003B	62
Gambar 4. 4 Lampu Philips E27 827 A80	62
Gambar 4. 5 Titik Lampu Lantai Dasar.....	63
Gambar 4. 6 Titik Lampu Lantai Atas.....	64
Gambar 4. 7 Jenis-Jenis <i>Circuit Breaker</i> Yang Digunakan	66
Gambar 4. 8 Ambang Batas CB Mengalami <i>Tripp</i>	67
Gambar 4. 9 Maksimal Beban CB <i>Tripp</i> Seketika.....	67
Gambar 4. 10 <i>Diagram Line</i> Instalasi Penerangan.....	68
Gambar 4. 11 Penangkal Petir KURN R-150.....	69
Gambar 4. 12 Kabel NYY 70 mm.....	70
Gambar 4. 13 Elektroda Batang	70
Gambar 4. 14 Penampang Penangkal Petir Vertikal	71
Gambar 4. 15 Penampang Penangkal Petir Horizontal	72
Gambar 4. 16 Rancangan <i>Tower</i> Penangkal Petir	73

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Metode Instalasi	8
Tabel 2.2 Jarak Bebas Talang Ke Talang.....	9
Tabel 2.3 Kebutuhan Intensitas Cahaya	14
Tabel 2.4 Hasil Pengujian Hewan Terhadap Sentuhan Listrik.....	15
Tabel 2.5 Hasil Efek Fisiologis Sentuhan Listrik.....	15
Tabel 2.6 Area Kontak Maksimum	16
Tabel 2.7 Arus Beban	17
Tabel 2.8 Pemutus Sirkuit	17
Tabel 2.9 Circuit Breaker	31
Tabel 2.10 Nilai Tahanan Jenis Tanah	44
Tabel 2.11 Tingkat Proteksi	45
Tabel 2.12 Perkiraan Bahaya Petir	46
Tabel 2.13 Bahaya Berdasarkan Penggunaan Dan Isi	46
Tabel 2.14 Bahaya Berdasarkan Konstruksi Bangunan.....	46
Tabel 2.15 Bahaya Berdasarkan Tinggi Bangunan	47
Tabel 2.16 Bahaya Berdasarkan Situasi Bangunan.....	47
Tabel 2.17 Bahaya Berdasarkan Pengaruh Kilat.....	47
Tabel 3 1 Pembagian Ruang-Ruang Tiap Lantai.....	50
Tabel 3 2 Penentuan Intensitas Cahaya	51
Tabel 3 3 Perhitungan Kebutuhan Lumen.....	52
Tabel 3.4 Kebutuhan Lampu	54

Tabel 3.5 Hubungan Nilai Efisiensi	59
Tabel 3.6 Tingkat Kebutuhan Penangkal Petir.....	59
Tabel 4.1 Daya Hantar Kabel Merek Eterna.....	65
Tabel 4.2 Hasil KHA Arus Penampang	65

